BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom

Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik merupakan madrasah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Raden Paku, dimana yayasan ini didirikan pada tahun 1978 yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat diantaranya H. Thoyib, H. Umar Zubaidi, Salamun. Nama Raden Paku terinspirasi dari nama Masjid yang sekomplek dengan yayasan, yaitu Masjid Ainul Yaqin. Salah satu pendirinya merupakan ta'mir masjid, sehingga Raden Paku yang merupakan nama lain dari Sunan Giri dijadikan sebagai nama yayasan.

MA Raden Paku Wringinanom Gresik didirikan pada tahun 1995 oleh H. Umar, H. Ridwan, H. Djalil. dan H. Shobirin setelah adanya Madrasah Tsanawiyah yang lebih dulu meluluskan peserta didiknya pada tahun 1982. MA Raden Paku berada dalam satu komplek dengan MTs dan SMK Raden Paku Wringinanom.

Pendirian Madrasah Aliyah ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya lembaga pendidikan lanjutan di daerah sekitar. Di samping itu juga didukung dengan adanya kekhawatiran pihak orang tua terhadap keberadaan lembaga pendidikan lanjutan (MA/ SMA/ SMK) yang terlalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jauh dari tempat tinggal mereka. Ide pertama kali oleh para alumnus MTs Raden paku yang memperhatikan pendidikan di kecamatan Wringinanom. Mereka mengumpulkan tokoh masyarakat dan kepala-kepala SMP / MTsN dan swasta untuk merealisasikan ide para alumnus mendirikan MA Raden paku di kecamatan Wringinanom. Akhirnya disepakati dan ditunjuklah sebagai kepala MA pertama kali yaitu Bapak Yarkham S.H. Pada waktu itu siswa MA Raden paku berjumlah 60 siswa baru periode pertama. Setelah dua tahun kepala sekolah berganti karena Bapak Yarkham S.H. pindah tugas ke kecamatan lain, dan digantikan oleh Drs. ABD. JALIL yang pada saat itu menjabat sebagai Waka Kurikulum di MA Raden paku. Setelah lima tahun masa bhakti habis maka digantikan oleh Bpk. Drs. H. Ridwan yang berlangsung selama tiga tahun. Karena kesibukan beliau maka digantikan lagi oleh Drs. H. ABD. JALIL. Dan pada ajaran tahun 2015/2016 kepala sekolah MA Raden paku digantikan oleh SUGITO, M.Pd sampai sekarang.[1]

2. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom[2]

a. Nama Madrasah : MA Raden Paku Wringinanom

b. No. Statistik Madrasah : 131235250058

c. Akreditasi Madrasah : B

d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya Wringinanom No. 25 Gresik

[1] Hasil wawancara dengan Sugito, M. Pd kepala sekolah MA Raden Paku, Selasa 31/05/2016

[2] Data dokumentasi diperoleh dari Moh. Ma'ruf. S.Pd Ka. Tata Usaha Selasa 31/05/2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

: Desa Wringinanom

: Kec. Wringinanom

: Kabupaten Gresik

: Provinsi Jawa Timur

e. NPWP Madrasah : 007721137642000

f. Nama Kepala Madrasah : SUGITO, M.Pd

g. No. Tlp/ HP : 081330458155

h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Raden Paku

i. Alamat Yayasan : Jl. Raya Wringinanom No. 25 Gresik

j. No. Tlpon Yayasan : 031-8976646

k. No. Akte Pendirian Yayasan : 64 Tahun 2015

l. Kepemilikan Tanah : Yayasan

1) Status Tanah : Hak Milik Yayasan

2) Luas Tanah : 747 m2

m. Status Bangunan : Yayasan

n. Luas Bangunan : 570 m2

o. Batas bagunan MA Raden Paku:

- Batas sebelah utara : Jalan Raya Wringinanom
- Batas sebelah timur : Kantor KUA
- Batas sebelah selatan : SDN 1 Wringinanom
- Batas sebelah barat : MTS Raden Paku

3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom[3]

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu MA Raden Paku perlu memiliki visi dan misi sekolah. Dengan adanya visi dan misi dapat dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Berikut ini di kemukakan visi, misi dan tujuan pendidikan MA Raden Paku :

a. Visi MA Raden Paku Wringinanom

Terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, terdidik, berkualitas menuju masa depan yang lebih baik.

b. Misi MA Raden Paku Wringinanom

1) Menumbuhkan penghayatan terhadap Nilai ajaran Agama, sehingga menjadi kearifan dalam bertindak.
2) Melaksanakan KBM (Kegiatan belajar Mengajar) yang efektif, agar anak berkembang secara optimal.
3) Mampu bersaing dalam kualitas pendidikan yang sehat.
4) Menyiapkan anak didik untuk siap terjun kemasyarakat sesuai dengan perkembangannya.
5) Menciptakan situasi belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
6) Memberikan ketauladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya Indonesia yang positif.

b. Tujuan Madrasah Aliyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membentuk sikap positif terhadap setiap mata pelajaran dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Allah SWT.
2) Mengembangkan nilai agama secara nyata dalam bentuk amal soleh untuk menjadikan insan kamil.
3) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, bertanggung jawab, obyektif, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
4) Mengembangkan pengalaman untuk dapat merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
5) Mengembangkan kemampuan bernalar analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep untuk menjelaskan berbagai peristiwa kehidupan dan menyelesaian masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
6) Menguasai konsep dan mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Program dan Kegiatan Madrasah Aliyah Raden Paku.[4]

a. Program Kerja Akademik Madrasah Aliyah Raden Paku

[4] Data dokumentasi diperoleh dari Moh. Ma'ruf. S.Pd Ka. Tata Usaha Selasa 27/06/2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam suatu organisasi, baik dari organisasi yang masih sederhana maupun yang sudah maju, maka ada beberapa program kerja akademik yang direncanakan untuk dilaksanakan bagi organisasi tersebut, program kerja akademik merupakan suatu usaha untuk mengaktualisasikan apa yang telah menjadi tujuan dari organisasi itu. Suatu tujuan tidak akan terwujud tanpa adanya program kerja dari organisasi atau perkumpulan yang bersangkutan. Untuk mencapai tujuan dengan tepat pada sasaran, MA Raden Paku menyusun rencana kerja Tahunan kegiatan pembangunan yaitu berupa program kegiatan diantaranya ialah :

1) Perbaikan dan peningkatan manajemen pendidikan

Manajemen pendidikan meliputi kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik meliputi pengelolaan anak didik menyangkut pengkondisian pra-belajar, proses belajar dan pasca belajar. Kegiatan non akademik terkait dengan manajemen peningkatan lembaga.

2) Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan prestasi anak didik. Lengkapnya sarana prasarana akan membantu pembelajaran siswa.

3) Adanya konsep kurikulum berbasis Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurikulum berbasis Islam yang dimaksud adalah tinjauan berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan dari sisi Islam, sehingga ada perbedaan antara kurikulum yang ada di MA dan SMA. Program ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar, sehingga dimungkinkan langkah-langkah yang bertahap.

4) Adanya pengembangan metode pembelajaran

Program Pengembangan metode pembelajaran diawali dengan kegiatan supervise dari Madrasah. Supervisi ini dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja guru, sehingga anak didik lebih menyenangkan dan menguasai dalam pembelajaran..

5) Peningkatan kinerja guru dan karyawan

Pendidik dan tenaga kependidikan berperan sangat penting dalam peningkatan mutu pendiidkan. Masing-masing saling melengkapi karena terkait degan manajemen pendidikan. Dengan peningkatan kinerja ini, guru dan karyawan bisa lebih baik dalam melayani kebutuhan anak didik.

6) Meningkatnya komunikasi sekolah-keluarga

Kerjsama madrasah dan keluarga sangat diperlukan dalam membentuk karakter anak didik. Kerjasama ini mamapu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun anak didik secara mental khususnya, sehingga anak didik dapat menjadi anak yang memegang teguh nilai-nilai moral.

7) Adanya peran masyarakat dalam pendidikan

Masyakat adalah entitas dinamis yang memegang peran penting dalam hidup atau matinya sebuah lembaga. Kerjasama dan peningkatan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan akan memperbesar lembaga pendidikan itu sendiri. Disamping itu, peran masyarakat sangat besar mengingat bahwa perkembangan anak didik sangat besar dipengaruhi oleh lingkungan.

8) Peningkatan nilai rapot dan perilaku siswa

Prestasi siswa tercermin dalam nilai dalam rapot. Nilai rapot ini tidak hanya sekedar nilai kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Arah pendiidkan yang dimaksud disini kemudian adalah optimalnya kecerdasan-kecerdasan siswa.

9) Peningkatan prestasi siswa

Eksistensi lembaga dan siswa penting untuk ditunjukkan, disamping meningkatkan semangat dan kinerja lembaga, mencapai prestasi tertentu akan membuat lembaga pendidikan dapat meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kegiatan di Madrasah Aliyah Raden Paku

Ekstrakurikuler wajib antara lain: Pramuka, komputer, Tata Boga, Teknik Otomotif, dan Pengembangan Bahasa Inggris.

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, antara lain sebagai berikut, antar lain :

1) Membaca Al-Qur'an

Program ekstrakurikuler pertama adalah membaca Al-Qur'an, yakni khususnya Surat Yasin dan Surat Al-Waqiah bagi seluruh warga madrasah. Membaca surat Yasin ketika akan memulai pembelajaran dan surat Al-Waqiah ketika kegiatan belajar mengajar berakhir. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas masing-masing.

2) Shalat Dhuhur Berjamaah

Pelaksanaan sholat Dhuhur berjamaah ini pada jam istirahat kedua, yakni pukul 11.30 WIB. Pelaksanaannya di masjid umum, karena madrasah terletak di sekitar lingkungan masjid.

3) Shalat Dhuha Berjamaah

Sholat Dhuha berjamaah dilaksanakan ketika jam istirahat pertama, yakni pukul 09.30 WIB di masjid. Shalat dhuha ini dilaksanakan secara bergantian setiap kelas.

4) Istighosah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilaksanakan setiap tanggal 1 di minggu pertama awal bulan. Istighosah ini dipimpin oleh ustadz/guru bidang studi agama secara bergantian. Kegiatan istighosah ini juga dilaksanakan di masjid.

5) Banjari

Banjari dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah, yakni pukul 13.00-15.00 WIB di ruang kelas XI IPA. Kegiatan ini dipimpin oleh Pak Idris.

5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Raden Paku[5]

Dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan dengan sebaik-baiknya, maka sangat diperlukan struktur organisasi yang ideal dan professional. Sehingga akan mempermudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi MA Raden Paku sebagai berikut :

STRUKTUR ORAGANISASI

MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

a. Ketua Yayasan : Drs. H. RIDWAN

b. Ketua Komite : Tamtama Satya Bakti, S.Pd

[5] Data dokumentasi diperoleh dari Moh. Ma'ruf. S.Pd Ka. Tata Usaha Selasa 01/06/2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengawas Lembaga : Mustoha, S.Pd

d. Kepala Madrasah : Sugito, S.Pd, M.Pd

e. Bendahara : Choiri Israhmawati, S.Pd

f. Ka. TU : Moh. Ma'ruf, S.Pd

g. Waka Kurikulum : Heri Supriyanto, S.Pd

h. Waka Kesiswaan : Imam Mustahid Ansori, S.Pd.I

i. Waka Humas : Suprajekti W, S.Pd

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom

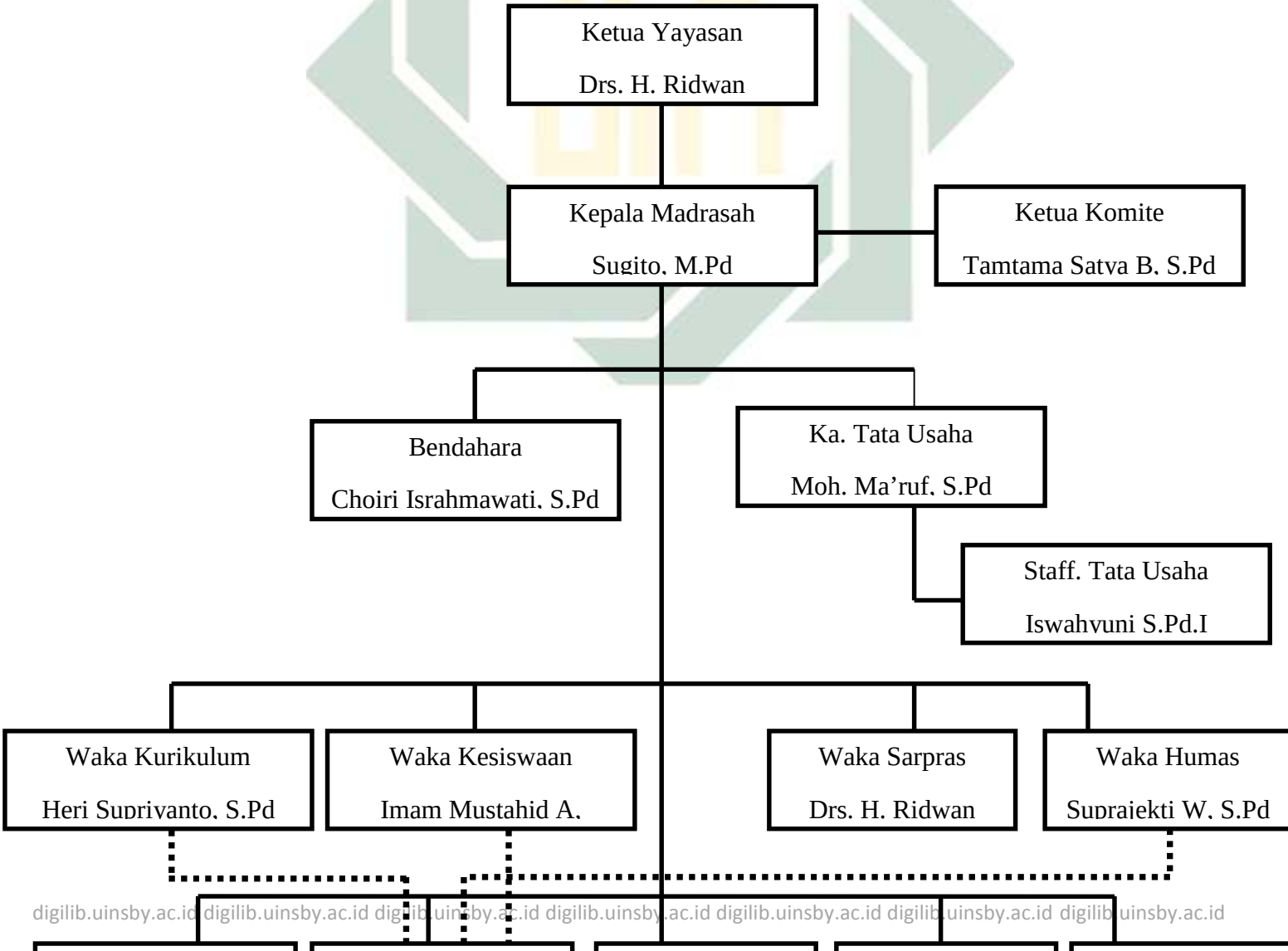

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tugas pimpinan dan staff Madrasah Aliyah Raden Paku adalah sebagai berikut: [6]

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah berfungsi sebagai edukator, pimpinan, administrator dan supervisior.

1) Kepala Madrasah selaku Edukator :

Kepala madrasah selaku Edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

2) Kepala Madrasah selaku pimpinan mempunyai tugas :

a) Menyusun perencanaan
b) Mengorganisasikan kegiatan
c) Mengarahkan kegiatan
d) Mengkoordinasikan kegiatan
e) Melaksanakan pengawasan
f) Melakukan evaluasi terhadap terhadap kegiatan
g) Menentukan kebijaksanaan
h) Mengadakan rapat
i) Mengambil keputusan
j) Mengatur proses belajar mengajar
   - Program tahunan dan semesteran berdasarkan kalender pendidikan
   - Mengatur pembagian tugas guru, jadual pelajaran, menetapkan jenis mata pelajaran/ bidang pengembangan/ bidang pengajaran/ keterampilan.
   - Program Satuan Pelajaran berdasarkan kurikulum
   - Pelaksanaan jaduan satuan pelajaran menurut alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kalender pendidikan.

[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pelaksanaan ulangan harian/ evaluasi belajar/ ulangan umum untuk kenaikan
- Penyusunan norma penilaian
- Penetapan Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan
- Laporan kemajuan hasil belajar siswa
- Penetapan dalam peningkatkan proses belajar mengajar

k) Mengatur administrasi
- Administrari perkantoran
- Administrasi keuangan
- Administrasi pegawai
- Administrasi perlengkapan
- Administrasi keuangan/ RAPBM

l) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

m) Mengatur hubungan Madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.

n) Mengatur, membina dan mendayagunakan tenaga dan sarana guna tercapainya tujuan pendidikan

o) Membimbing dan mendorong kegiatan kerja guru dan karyawan yang penuh tanggung jawab serta disiplin kerja.

p) Melaporkan keadaan dan perkembangan madrasah kepada yayasan

3) Kepala Madrasah selaku administrator menyelenggarakan :

a. Perencanaan
b. Pengorganisasian
c. Pengarahan
d. Pengkoordinasian
e. Pengawasan
f. Kurikulum
g. Kesiswaan
h. Kepegawaian
i. Perlengkapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Keuangan
k. Perpustakaan
l. Laboratorium
m. Ruang keterampilan

4) ***Kepala Madrasah supervisior bertugas menyelenggarakan supervise mengenai :***
   a. Kegiatan belajar mengajar
   b. Kegiatan bimbingan penyuluhan/ bimbingan karir
   c. Kegiatan ekstrakurikuler
   d. Kegiatan ketatausahaan
   e. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan Intansi terkait
   f. Sarana dan Prasarana
   g. Kegiatan OSIS
   h. Kegiatan 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kerindangan, Keindahan dan Kekeluargaan)

b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, meliputi :

1) Menyusun program pengajaran (program semester/ tahunan)
2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadual pelajaran
3) Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas
4) Mengatur jadual penerimaan buku laporan pendidikan
5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
6) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan pembinaan kurikulum
7) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
8) Meneliti absensi guru dan menindak lanjuti
9) Merencanakan pengelompokan siswa/ kelas
10) Mengelola indeks prestasi
11) Mengelola nilai ulangan harian/ semester
12) Mengelola nilai raport
13) Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan pendalaman materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14) Memanggil siswa yang prestasi akademisnya memerlukan perhartian
15) Mengundang orang tua dalam hubungan dengan prestasi akademis siswa yang bersangkutan untuk konsultasi
16) Mengkoordinasikan kegiatan perpustakaan
17) Memberikan laporan kepada kepala madrasah

c. **Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dan Pembina OSIS meliputi :**

1) Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS)
2) Melaksanakan bimbingan, pegarahan, dan pengendalian kegiatan siswa atau OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
3) Membimbing siswa untuk belajar dengan baik dan berpartisipasi dalam kegiatan OSIS
4) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
5) Menyusun program jadual pembinaan siswa secara berkala dan insidentil (Life Skill)
6) Membina dan melaksanakan koordinasi 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kerindangan, Keindahan dan Kekeluargaan)
7) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan
8) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah dalam kegiatan di luar madrasah
9) Mengatur mutasi siswa
10) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
11) Membantu Kepala madrasah merencanakan penerimaan siswa baru
12) Menyelenggarakan Masa Orientasi Peserta Didik
13) Mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler
14) Meneliti absensi siswa serta mengambil langkah-langkah sebagai implementasi absensi siswa
15) Menyelenggarakan acara class meeting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16) Mengkoordinasikan kegiatan UKS
17) Mengkoordinasikan kegiatan BP/ BK
18) Memberikan laporan kepada Kepala Madrasah

d. Wakil Kepala madrasah Urusan Sarana dan Prasarana meliputi :

1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasaran untuk menunjang proses belajar dan mengajar
2) Merencanakan program pengadaannya
3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
4) Mengelolah perawatan dan perbaikan sarana dan prasana
5) Mengatur pembukuannya
6) Mengatur kegiatan bagian kerumah tanggaan madrasah
7) Mengkoordinasikan penyediaan sarana Laboratorium
8) Mengelola perawatan taman madrasah
9) Memberikan laporan kepada Kepala madrasah

e. Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1) ***Guru sebagai Pengelola Proses Belajar Mengajar (PBM),*** secara umum :
   a) Membuat program pengajaran/ rencana kegiatan belajar mengajar
   b) Membuat satuan pelajaran (persiapan mengajar)
   c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
   d) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar
   e) Membuat agenda mengajar
   f) Mengisi daftar nilai siswa
   g) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
   h) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Melaksanakan kegiatan membimbing dalam kegiatan proses belajar mengajar
j) Membuat alat pelajaran/ alat program
k) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (MGMP)
l) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
m) Mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran
n) Mengatur kebersihan ruang kelas atau ruang praktikum

2) ***Guru sebagai Pengelola Proses Belajar Mengajar (PBM),*** secara khusus :

(a) Mendidik siswa sesuai dengan tujuan pendidikan
(b) Memulai kegiatan belajar mengajar tepat waktunya
(c) Mengusahakan pergantian jam pembelajaran tepat waktunya
(d) Mengisi daftar hadir guru
(e) Menyiapkan soal – soal ulangan harian, bulanan, tengah semester dan akhir semester dan akhir semester dengan baik
(f) Mengisi jurnal kelas
(g) Memeriksa tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
(h) Menggantikan tugas guru yang tidak hadir
(i) Menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan jadual yang telah ditentukan
(j) Membuat laporan program/ taraf serap kurikulum setiap program
(k) Memperhatikan, menegur dan menetapkan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib Madrasah
(l) Memberitahukan kepada Wali Kelas jika ada siswa yang bersalah
(m) Membimbing pelaksanaan ibadah siswa
(n) Membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan dan mengatur :
    - Administrasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Administrasi perlengkapan
- Administrasi pembinaan kesiswaan (termsuk BP)
- Administrasi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat

o) Menghadiri rapat rutin yang diadakan oleh Madrasah

3) ***Guru Piket***, Bertugas dan bertanggung jawab dalam :

a) Mengabsen Guru dan murid
b) Memberikan tugas kepada siswa yang kekosongan jam pelajaran
c) Mengabsen guru mengikuti upacara
d) Membuat laporan presentase hadir siswa dan guru tiap bulan
e) Membuat laporan presentase hadir siswa dan guru dalam akhir tahun.

f. Wali Kelas

Bertugas dan bertanggung jawab dalam :

1) Menyusun laporan keadaan kelas pada akhir program
2) Pembuatan statistik kehadiran siswa secara periodik
3) Mencatat kehadiran siswa, mingguan dan bulanan
4) Membuat catatan khusus tentang siswa tertentu
5) Mengenal semua siswa di kelasnya secara baik
6) Memelihara inventaris kelas
7) Membuat denah tempat duduk siswa
8) Menyusun regu kerja/ petugas piket
9) Membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi maupun kelas
10) Bekerja sama dengan guru BP memecahkan masalah yang dihadapi siswa
11) Mengadakan kunjungan rumah (Home Visit) dengan membawa surat tugas dari Kepala Madrasah (bila mungkin)
12) Memberitahukan kepada orang tua siswa bila putranya tidak hadir (3) tiga hari berturut-turut tanpa berita, atau lima hari tidak berturut-turut dalam satu bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Mengikuti kegiatan kelasnya di luar jam madrasah, seperti karya wisata, penelitian dan sebagainya.
14) Merekomendasikan guru yang dinilai kurang mampu dalam mengajar kepada Kepala Madrasah.
15) Bertanggung jawab atas prestasi siswa baik akademis maupun akhlak
16) Mengisi Buku Penghubung dan menindaklanjuti pesan wali murid yang disampaikan
17) Memberi laporan pendidikan kepada wali murid

g. Koordinator Bidang Studi

Bertugas dan bertanggung jawab dalam :

1) Mengatur agenda pertemuan musyawarah guru bidang studi
2) Melaksanakan pertemuan musyawarah guru bidang studi
3) Memantau persiapan guru bidang studi
4) Mengkoordinasikan kegiatan dengan Waka Kurikulum.
5) Melaporkan agenda kegiatan musyawarah guru budang studi

h. Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan Konseling Membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan
5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling
10) Menyusun aspek-aspek yang harus diamati pada Buku Penghubung Siswa

i. Pustakawan Madrasah

Pustakawan Madrasah Membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan pengadaan buku/ bahan pustaka
2) Pengurusan pelaksanaan perpustakaan
3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
4) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/ bahan pustaka
5) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/ bahan pustaka
6) Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat.
7) Penyimpanan buku-buku perpustakaan
8) Menyusun tata tertib perpustakaan
9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

j. Laboran

Pengelola Laboratorium Membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
3) Mengatur penyimpangan dan daftar alat-alat laboratorium
4) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratoirum
5) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

k. Tukang Kebun (Gardener)

Bertugas dan bertanggung jawab dalam pada kebersihan dan keindahan taman madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Pegawai Administrasi Madrasah

Tugas dan tanggung jawab pegawai administrasi :

1) Pegawai Tata Usaha (TU)

a) Bertanggung jawab atas terlaksananya urusan surat-menyurat, inventaris kerumah tanggaan, dan informasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Madrasah
b) Melaksanakan administrasi siswa
c) Menyiapkan dan mengisi buku induk siswa
d) Mengisi buku Klaper
e) Mengisi buku mutasi siswa
f) Mempersiapkan data perkembangan siswa
g) Mengisi data siswa setiap bulan
h) Membuat rekapitulasi absensi siswa, guru dan karyawan setiap tahun
i) Membuat statistik perkembangan siswa, guru dan karyawan setiap tahun
j) Mengarsipkan data kepegawaian dan siswa
k) Menyiapkan, mencatat, dan mengarsipkan surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan Madrasah
l) Menyimpan dan memelihara dokumen-dokumen penting Madrasah

2) Pegawai Keuangan

a) Mencatat pemasukan dan pengeluaran uang sebagai realisasi anggaran tahunan
b) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan atas realisasi anggaran tahunan, setiap bulan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepengetahuan Kepala Madrasah bersangkutan dan melaporkannya.

c) Membuat daftar insentif pegawai/ guru ekstra kurikuler Madrasah setiap bulan
d) Mengkoordinasikan pembayaran SPP dan tabungan siswa
e) Mengelola kegiatan keuangan madrasah

3) Pegawai Keamanan

a) Bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban Madrasah
b) Menjaga keamanan dan kebutuhan sarana dan prasarana Madrasah
c) Melaporkan hal-hal yang dianggap penting kepada waka kesiswaan secara berkala
d) Membuat laporan berkala

4) Pegawai Kebersihan (Cleaning Service)

a) Membersihkan ruangan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
b) Melaporkan inventaris yang rusak kepada Waka Sarana
c) Menyerahkan barang-barang yang ditemukan kepada Waka Sarana
d) Membersihkan lingkungan sekitar madrasah

6. Sarana dan Prasarana[7]

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar, atau mungkin kebutuhan para guru dan karyawan sekolah, dan proses belajar

[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar pun akan semakin efektif dan efisien. Disini akan dijelaskan juga tentang keadaan luas tanah dan bangunan di MA Raden Paku Wringinanom.

Luas Tanah : 747 m2

Luas Bangunan: 570 m2

Keadaan gedung dan yang lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Ukuran Luas (m2	Ruang Kondisi baik	Ruang Kondisi kurang baik
1	2	3	4	5	6
1	Ruang Kelas	6	64 m2	√	-
2	Perpustakaan	1	64 m2	√	-
3	R. Lab. IPA	1	56 m2	√	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	56 m2	√	
8	R. Lab. bahasa	1	56 m2	-	√
9	R. pimpinan	1	56 m2	√	-
10	R. Guru	-	64 m2	√	-
1	2	3	4	5	6
11	R. tata usaha	1	48 m2	√	-
12	R. Konseling	1	48 m2	√	-
13	Tempat ibadah	-	-	-	-
14	R. UKS	1	48 m2	-	√
15	Jamban	2	2 m2	-	√
16	Gudang	-	48 m2	-	√
17	R. sirkulasi	-	80 m2	√	-
18	Tempat olahraga	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	48 m2	-	√
20	R. lainnya	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di MA Raden Paku merupakan sarana prasarana yang baik dan mampu menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar terbuki dari jumlah sarana prasarana yang dalam kondisi baik.

7. Kurikulum Madrasah Aliyah Raden Paku[8]

Di MA Raden Paku Wringinanom, kurikulum yang dipergunakan adalah Kurikulum tahun 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013 yakni kurikulum yang didalamnya menekankan pada pendidikan karakter siswa.

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MA Raden Paku Wringinanom, pada tahun 2013/2014 dari kelas X, XI, XII menggunkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KTSP). Pada tahun 2014/2015 MA Raden Paku menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X, sedangkan untuk kelas XI dan XII menggunkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KTSP). Pada tahun 2015/2016 MA Raden Paku kelas X, XI, XII menggunkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KTSP). Pada tahun 2016/2017 MA Raden Paku menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X, sedangkan untuk kelas XI dan XII menggunkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KTSP).

8. Keadaan Guru dan Karyawan[9]

Guru adalah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, sebab dengan adanya guru maka pendidikan akan menjadi lancar dan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan teratur, efektif, dan efisien.

---

[8] Data dokumentasi diperoleh dari Moh. Ma'ruf. S.Pd Ka. Tata Usaha Selasa 11/06/2016
[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun keadaan guru staf dan karyawan yang ada di MA Raden Paku Wringinanom pada tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM GRESIK

No	Nama Pegawai	Status Kepegawaian	Pendidikan			Jabatan/ Guru Bidang Studi
			Tingkat Pend.	Perguruan Tinggi	Prodi	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sugito, M. Pd	PNS Kemenag	S2	UNISMA	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah/ Bahasa Indonesia
2	Drs. H. Ridwan	GTY	S1	IAIN Ponorogo Syari'ah	PAI	Ketua Yayasan/ Waka Sarpras/ Fiqh
1	2	3	4	5	6	7
3	Drs. H. Abd. Jalil, M. Pd. I	GTY	S2	UNSURI	PAI	Standart Kecakapan Ubudiyah Akhlaqul karimah
4	Drs. H. Abdul Ajis	GTY	S1	STKIP PGRI MOJOKERTO	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
5	H. Fatkul Anam, S. Pd. I	GTY	S1	STAI AL AZHAR	PAI	Kitab
6	Tamtama, SB. S. Pd	GTY	S1	IKIP PGRI SURABAYA	Matematika	Ketua Komite/ Matematika
7	Dra. Sulik Ernawati	GTY	S1	IKIP PGRI SURABAYA	Geografi	Geografi
8	Li'anah, S. Pd. I	GTY	S1	STKIP BINA INSAN MANDIRI	Bahasa Indonesia	Standart Kecakapan Ubudiyah Akhlaqul karimah
9	Drs. H. M. Sholihan	GTY	S1	UNIV. DARUL ULUM	PAI	B. Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Patmisari, S. Pd	GTY	S1	IKIP PGRI SURABAYA	Sejarah	Wali Kelas XI IPA/ Sejarah
11	Suprajekti W. S. Pd	PNS Kemenag	S1	UNESA	Ekonomi	Wali Kelas XII IPS/ Waka Humas/ Ekonomi
12	Isnawatini, S. Pd	GTY	S1	IKIP PGRI SURABAYA	Biologi	Biologi
13	Imam Mustahid Anshori, S. Pd. I	GTY	S1	STAI AL AZHAR	PAI	Waka Kesiswaan/ Qur'an Hadits
14	Nur Aeni Faujiyah, S. Pd	GTY	S1	UNIV. MUHAMMA DIYAH SURABAYA	Bahasa Inggris	Wali Kelas X B/ B. Inggris
15	Muh. Muallimin, S. Pd. I	GTY	S1	IAIN SUNAN AMPEL	PAI	Sosiologi
16	Jainul Arifin, S. Pd	GTY	S1	UNESA	Penjaskes	Wali Kelas X A/ Penjaskes
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
17	Iskandar, S. Pd	GTY	S1	UNESA	Penjaskes	Penjaskes
18	Heri Sipriyanto, S. Pd	GTY	S1	UNESA	Fisika	Waka Kurikulum/ Fisika
19	Endah Setyowati, S. Pd	GTY	S1	UM MALANG	BP/BK	Wali Kelas XI IPS/ Bimbingan Konseling/ BP
20	Ginanjar Budi Laksono, S. Pd	GTY	S1	UNESA	Kimia	Kimia
21	Evy Kushardiany, S. Pd	GTT	S1	UNESA	Fisika	Fisika
22	Muh. Ma'ruf, S. Pd	GTY	S1	STKIP PGRI SIDOARJO	Sejarah	Ka. Tata Usaha/ TIK
23	Indra Iswahyuni, S. Pd	GTY	S1	Univ. Dr. SOETOMO	Matematika	Matematika
24	Nur Afiatul Rohman, S. Pd	GTT	S1	STKIP PGRI SIDOARJO	Matematika	Matematika
25	Choiri Israhmawati, S. Pd	GTY	S1	UNESA	Matematika	Bendahara/ Matematika
26	Yuanita Permana Sarry, S.Pd	GTT	S1	UNESA	Pkn	Matematika
27	Iswahyuni, S. Pd. I	GTY	S1	UNIV. DARUL	PAI	Staff. Tata Usaha/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				ULUM		Fiqih
28	Nur Naini, S. Pd. I	GTY	S1	IAIN SUNAN AMPEL	PAI	SKI
29	Dra. Dwi Kadarusni	GTY	S1	IAIN SUNAN AMPEL	PAI	Akidah

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di MA Raden Paku Wringinanom Gresik, bahwa guru dan karyawan yang ada di MA Raden Paku Wringinanom Gresik pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 29 Orang.

Dan keadaan guru MA Raden Paku Wringinanom termasuk dalam kategori sangat baik. Karena guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing dan sesuai dengan fakultas lulusan.

9. Keadaan Siswa[10]

Siswa adalah salah satu factor dalam pendidikan yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak akan berlangsung. Untuk itu sebagai penunjang keberhasilan administrasi pendidikan setiap sekolah harus memiliki data siswa yang lengkap.

Tabel 4.4

KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM GRESIK

Tahun ajaran	Kelas 10				Kelas 11				Kelas 12			
	Jml Lk	Jml Pr	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Lk	Jml Pr	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Lk	Jml Pr	Jml Siswa	Jml Rombel

[10] Data dokumentasi diperoleh dari Moh. Ma'ruf. S.Pd Ka. Tata Usaha Selasa 31/05/2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013/2014	15	70	85	2	27	88	115	3	30	73	103	3
2014/2015	13	76	89	2	17	68	85	2	25	90	115	3
2015/2016	11	81	92	2	19	40	59	2	12	57	69	2

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di MA Raden Paku Wringinanom bahwa peserta didik pada tahun ajaran 2015/2016 adalah berjumlah 220 siswa. Diantaranya adalah kelas X dengan jumlah 92, kelas XI dengan jumlah 59, dan kelas XII berjumlah 69 siswa.

10. Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Kegiatan Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Raden Paku

Tabel 4.5

PROGRAM KEGIATAN MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM

TAHUN PELARAN 2015/2016

NO	KEGIATAN	KELAS	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA
1	2	3	4	5	6
1	Masa Orientasi Siswa	X	27 – 29 Juli 2015	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
2	Halal Bi Halal	X, XI, XII	25 Juli 2015	Kepala Sekolah	Waka Humas
3	Peringatan Hari Kemerdekaan RI	X,XI, XII	13 - 18 Agustus 2015	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
4	Pemilihan Ketua OSIS	X,XI	22 Agustus 2015	Kepala Sekolah	Pembina OSIS
5	Ulangan Tengah Semester Ganjil	X, XI, XII	28 September – 3 Oktober 2015	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
6	Bulan Bahasa	X, XI, XII	10 Oktober 2015	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Penerimaan Raport Sisipan	X, XI, XII	17 Oktober 2015	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum, Wali Kelas
8	LDKS	Anggota OSIS	29-30 Agustus 2015	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
9	Tahun baru Hijriah	X, XI, XII	13 Oktober 2015	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
10	Ulangan semester ganjil	X, XI, XII	4 – 12 Desember 2015	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
11	Studi Kampus & Studi Ilmiah	XII	14 Desember 2015	Kepala Sekolah	Guru BP dan Kesiswaan
12	Class Meeting	X, XI, XII	17-18 Desember 2015	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
13	Penerimaan raport	X, XI, XII	19 Desember 2015	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum, Wali Kelas
14	Maulid Nabi Muhammad SAW	X, XI, XII	12 Januari 2016	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
15	Bimbingan Belajar Siswa	XII	4 Januari – 9 April 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
16	Pengembangan Bhs. Inggris (REC)	XI	04 Januari – 07 Mei 2016	Kepala Sekolah	Tim Gabungan
17	UJian Madrasah	XII	1- 8 Maret 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
18	Ulangan Tengah Semester Genap	X, XI	10 – 16 Maret 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
19	Penerimaan Raport Sisipan	X, XI	26 Maret 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum, Wali Kelas
20	Ujian Nasional	XII	18 – 21 April 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
21	Hari Kartini	X, XI, XII	23 April 2016	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan
22	Study Tour dan Ujian REC	XI	06 - 08 Mei	Kepala Sekolah	Waka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			2016		Kesiswaan
23	Pengumuman Pelulusan	XII	7 Mei 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum, Wali Kelas
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
24	Ujian Kenaikan Kelas	X – XI	13 – 21 Juni 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum
25	Pengambilan Raport	X – XI	25 Juni 2016	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum, Wali Kelas

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam wawancara yang penulis adakan, yaitu dengan nara sumber Kepala Sekolah, guru dan siswa MA Raden Paku, Penulis mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Aspek-aspek keteladanan guru menurut Al-Maghribi Bin As-Said Al-Maghribi dalam Bukunya Begini Seharusnya Mendidik Anak di Ma Raden Paku Wringinanom Gresik

Mengingat begitu penting guru dalam pendidikan, maka guru dituntut untuk memiliki aspek-aspek keteladanan menurut Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Guru merupakan figur atau tokoh panutan peserta didik dalam mengambil semua nilai dan pemikiran tanpa memilih antara yang baik dengan yang buruk. Peserta didik memandang bahwa guru adalah satu-satunya sosok yang sangat disanjung. Maka didikan dari guru berpengaruh besar dalam memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

andil dalam membentuk kepribadian dan pemikiran peserta didik. Oleh sebab itu, guru juga dituntut memiliki kepribadian mulia dalam dirinya mempraktikkan dalam keseharian baik di sekolah maupun di masyarakat, dan menjadikannya sebagai bagian dari hidup. Oleh karena itu para guru terlebih dahulu menguasai dan melengkapi diri dengan kepribadian mulia, agar bisa sukses mendidik anak didiknya. Para guru harus merubah paradigma dan mindset mereka, dari sekedar memberikan teori ranah kognitif, ke arah pemberian teladan dan psikis nyata.

Menurut Bapak Imam bahwa aspek-aspek keteladanan yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yakni sabar, qona'ah dan pemaaf. Berikut penuturannya :

> "Dalam kitab Tambihul Muta'allim karakter teladan yang seharusnya dimilki oleh seorang guru yaitu sabar, qona'ah dan pemaaf. Karena bila kita ingin berhasil dalam mendidik anak maka, pertama kita mendidik diri kita sendiri dengan lebih baik. Dalam suatu ungkapan "guru itu digugu dan ditiru", jadi kalau para guru ingin anak didiknya menjadi anak yang pemaaf dan sabar maka lebih dulu guru harus menjadikan sikap pemaaf dan sabar sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dirinya baik itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.[11]

Sementara itu, Bapak Heri menuturkan bahwa perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yakni disiplin, dan penyayang. Berikut penuturannya :

> "Yang pertama kriteria yang harus dilakukan oleh seorang guru yakni disiplin, karena kalau seorang guru tidak pernah

[11] Wawancara dengan Bapak Imam Mustahid Anshori, guru Qur'an Hadits, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> disiplin bagaimana dengan anak didiknya. Yang kedua sifat penyanyang, karena seorang guru merupakan sosok orang tua yang berada di lingkungan sekolah. Tanpa adanya kasih sayang bisa dipastikan kalau murid tidak nyaman dengan guru tersebut."[12]

Melengkapi penuturan Bapak Heri, Bapak Mu'alimin juga menuturkan bahwa perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yakni ramah, dan berhati penyayang. Berikut penuturannya :

> "perilaku sederhana yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni ramah dan banyak tersenyum. Senyuman merupakan hal kecil namun pada dasarnya senyuman itulah yang disukai oleh para siswa dan mencerminkan kepribadian seseorang yang baik hati. Selanjutnya berhati penyayang, ada pepatah yang mengatakan, "Siapa menanam cabai, ia akan menuai cabai." Yang artinya, siapa pun orang yang menanam kebaikan, ia akan memperoleh kebaikan. Dan sebaliknya, siapa yang menanam keburukan, ia akan menuai keburukan. Demikian pula apabila seorang guru menyayangi siswa-siswinya, maka ia akan disayang oleh mereka."[13]

Ibu Aini juga menuturkan bahwa perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yakni memiliki rasa kasih sayang sejati pada siswanya, dan bersikap adil. Berikut penuturannya :

> "guru harus memiliki pribadi yang lembut, memiliki rasa kasih sayang yang sejati pada siswanya. Karena sosok guru yang selalu menebar kasih sayang pada siswanya akan melahirkan sebuah kharisma yang mana siswa tersebut akan mencintai guru dengan menempatkan dia sebagai sosok yang berwibawa dan disegani. Yang selanjutnya memiliki sikap adil, seorang guru harus adil dalam memperlakukan anak-anak didik harus dengan cara yang sama dan tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya."[14]

---

[12] Wawancara dengan Bapak Heri Sipriyanto guru Fisika, 23 Juni 2016
[13] Wawancara dengan Bapak Muh. Muallimin guru Sosiologi, 23 Juni 2016
[14] Wawancara dengan Ibu Nur Aeni Faujiyah guru Bahasa Inggris, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Isnawatini juga menuturkan bahwa guru harus memiliki kepribadian yang baik seperti memiliki sikap ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu berdoa untuk anak didiknya. Berikut penuturannya :

> "Guru akan menjadi teladan yang lengkap jika *memiliki* keimanan dan *ketakwaan* yang tinggi. Guru akan benar-benar digugu dan ditiru. Guru harus mampu mendidik, membimbing anak didiknya agar memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk bekal hidup namun tetap tidak mengabaikan keimanan dan ketakwaan pada Allah. Selain itu yang tak kalah penting yaitu selalu berdoa baik untuk anak didik kita agar anak didik kelak menjadi generasi yang sukses."[15]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ada di MA Raden Paku tidak hanya dipraktikkan dalam keseharian melainkan dipraktikkan di sekolah maupun di masyarakat dan menjadikannya sebagai bagian dari hidup. Dan prilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yakni sabar, qona'ah, pemaaf, disiplin, ramah, berhati penyayang, sabar, bersikap adil, takwa dan selalu berdoa untuk anak didiknya.

[15] Wawancara dengan Ibu Isnawatini guru Biologi, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penerapan Perilaku Keteladanan Guru dalam Menurut Al-Maghribi Bin As-Said Al-Maghribi dalam Bukunya Begini Seharusnya Mendidik Anak di MA Raden Paku Wringinanom Gresik

Perilaku keteladan guru menurut Bapak Sugito, antara lain bisa tercermin dari prilaku sederhana yang dilakukan oleh seorang guru seperti ucapan yang baik kepada siswanya, berprilaku yang baik dan selalu berdo'a untuk anak. Walaupun terlihat sederhana namun hal-hal tersebut merupakan pondasi dalam menanamkan pentingnya suatu keteladanan. Berikut penuturannya :

> "Yang pertama prilaku keteladanan dilihat dari ucapan, karena ucapan adalah do'a. Kalau ucapan guru atau kata-kata guru yang disampaikan ke murid jelek maka itu sama dengan do'anya. Yang selanjutnya keteladanan dalam tingkah laku, seperti bertegur sapa, menyebut nama anak dengan baik, cara berpakaian guru yang baik karena "ajine rogo kan soko busono" kita tidak mungkin bisa melihat hatinya orang tapi bisa dengan bagaimana ketika orang berpakaian itu sudah mencerminkan keteladanan atau tidak. Sebaiknya seorang guru berpakaian sopan, sederhana tetapi terpelihara. Kita juga bisa mencontoh keteladanan Rosulullah, yaitu berdo'a bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk orang lain apalagi untuk peserta didik agar berakhlak mulia, dan sukses di masa depan.[16]

Melengkapi penuturan Bapak Sugito, Bapak Imam juga menuturkan bahwa contoh sederhana keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah yaitu selalu berdo'a untuk anak didik agar timbul

[16] Wawancara dengan Bapak Sugito Kepala Madrasah Raden Paku Wringinanom, 31 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedekatan antara guru dan peserta didik. Modal utama agar menjadi guru favorit atau dicintai oleh anak didik adalah dekat dengan mereka. Membangun kedekatan dengan anak didik ini bisa dilakukan dengan kedekatan secara lahir, namun yang tidak kalah pentingnya adalah juga membangun kedekatan secara batin. Berikut penuturan Bapak Imam:

> "contoh prilaku sederhana keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah yaitu selalu berdo'a untuk anak didik agar timbul kedekatan antara guru dan anak didiknya. Modal utama agar menjadi guru favorit atau dicintai oleh anak didik yaitu bisa dekat dengan mereka. Membangun kedekatan dengan anak didik ini bisa dilakukan dengan kedekatan secara lahir, namun yang tidak kalah pentingnya adalah juga membangun kedekatan secara batin. Dan untuk membangun kedekatan secara lahir dapat diwujudkan dalam bentuk sikap guru terhadap siswa misalnya guru bersikap sabar, qona'ah dan pemaaf. Sedangkan untuk membangun kedekatan secara batin dapat diwujudkan dengan pemberian doa kepada anak didik. Do'a seorang guru untuk anak didiknya sangat penting untuk membangun kedekatan seorang guru dengan anak didiknya. Namun do'a dan harapan tidak hanya disampaikan sekali atau dua kali saja, tetapi harus berkesinambungan. Misalnya ketika setelah selesai shalat dan di mana saja berada selama ada kesempatan, maka guru harus selalu memanjatkan doa kepada Allah agar anak didiknya diberikan kemudahan dalam menerima transfer ilmu dari seorang guru dan apa yang dicita-citakan oleh anak didik dapat tercapai."[17]

Bapak Imam juga menuturkan bahwa sifat yang harus melekat pada diri seorang guru yaitu mempunyai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena takut kepada Allah adalah sifat yang harus senantiasa menghiasi seorang guru. Berikut penuturan dari Bapak Imam:

> "Senantiasa takut kepada Allah adalah sifat yang harus senantiasa harus menghiasi seorang guru. Jika sifat takut kepada

[17] Wawancara dengan Bapak Imam Mustahid Anshori guru Qur'an Hadits, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Allah ini senantiasa dapat dijaga oleh setiap guru, maka dapat dipastikan dampak positifnya yakni guru akan terhindar dari berbagai perbuatan tercela seperti menganiaya muridnya, bahkan mencabuli muridnya (yang selama ini tidak jarang terjadi dan diberitakan di berbagai media massa) benar-benar akan hilang. Dan dampak positifnya yaitu murid-murid akan mau mengidolakan guru yang memiliki sifat terpuji ini dan pada akhirnya lahirlah generasi-generasi yang baik dan turun-temurun dapat diteladani."[18]

Sementara itu, Bapak Mu'alimin menuturkan bahwa keteladanan dapat tercemin melalui prilaku sederhana yang dilakukan oleh seorang guru seperti ucapan yang baik kepada peserta didiknya, tidak mudah marah dan pemaaf agar peserta didik menghormati guru dan tidak membangkang apabila guru memberi nasehat. Dan salah satu cara agar mendapatkan rasa hormat dari peserta didik yaitu dengan menghormati peserta didik terlebih dahulu. Berikut penuturan Bapak Mu'alimin:

> "untuk mendapatkan rasa hormat dari siswa, guru harus menghormati siswa terlebih dahulu. Seperti guru berbicara yang baik atau sopan kepada peserta didik, tidak mudah marah dan pemaaf. Hormatilah sikap dan sifat positif siswa, pendapat siswa, karya siswa dan secara automatis maka mereka akan menghormati guru tersebut dan tidak akan membangkan apabila kita beri nasehat. Dan itu bisa dimasukkan sebagai salah satu contoh bentuk keteladan guru."[19]

Begitu pula dengan Bapak Heri yang menjelaskan bahwa dengan memberikan contoh yang baik atau lemah lembut dan menjauhi sifat kasar dalam bergaul dengan siswanya merupakan salah satu

[18] Ibid,.
[19] Wawancara dengan Bapak Muh. Muallimin guru Sosiologi, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku keteladan yang baik. Dengan bersikap lemah lembut dengan para siswanya merupakan salah satu contoh baik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Berikut ini penuturan Bapak Heri:

> "Dengan bersikap lemah lembut dalam bergaul dan tidak menggunakan cara kekerasan dengan para siswa dapat menimbulkan atau menciptakan rasa kagum untuk para siswa kepada seorang guru. Dimulai dari rasa kagum dari siswa kepada guru akan menambah kepercayaan siswa kepada guru".[20]

Sependapat dengan Bapak Heri, Ibu Aini juga menuturkan bahwa prilaku keteladan yang paling memungkinkan muncul yakni dengan Menunjukkan sikap lemah lembut dan kasih sayang kepada para siswanya. Berikut ini penuturannya:

> "Guru harus menunjukkan dirinya sebagai orang yang selalu memperhatikan dan mengupayakan kebaikan untuk para murid tanpa pamrih. Tidak membeda-bedakan mereka, meskipun latar belakang mereka sangat beragam. Kasih sayang guru tidak saja kepada murid yang patuh dan hormat, tetapi juga kepada murid yang nakal. Dengan begitu guru dapat mengatahui kesulitan atau permasalahan yang dihadapi anak didik dan anak didik merasa lebih *dekat bahkan* menjadikan guru tersebut teman atau sahabat bagi anak didik"[21]

Ibu Isnawatini juga menuturkan bahwa sikap teladan yang harus dimiliki oleh guru yaitu bersikap adil terhadap semua muridnya. Dalam hal ini, guru tidak boleh pilih kasih terhadap murid yang memiliki kelebihan tertentu, misalnya, kecantikan fisik, kecerdasan otak, masih saudara, tetapi ia dituntut untuk mempunyai tanggung jawab sebagi seorang guru yang mengembangkan potensi semua peserta didik yang

[20] Wawancara dengan Bapak Heri Sipriyanto guru Fisika, 23 Juni 2016
[21] Wawancara dengan Ibu Nur Aeni Faujiyah guru Bahasa Inggris, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak melihat latar belakang siswa. Berikut ini penuturannya:

> "Sikap teladan yang harus dimiliki oleh guru yaitu bersikap adil terhadap semua muridnya. Guru tidak boleh pilih kasih atau membeda-bedakan terhadap murid yang memiliki kelebihan tertentu, misalnya, kecantikan fisik, kecerdasan otak, masih saudara, tetapi ia dituntut untuk mempunyai tanggung jawab sebagai seorang guru yang mengembangkan potensi semua peserta didik yang tidak melihat latar belakang siswa. Karena ketidak adilan dapat menimbulkan pemberontakan pada peserta didik."[22]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keteladan guru di MA Raden Paku sebagai berikut :

1) berkata sopan santun kepada siswanya di dalam maupun di luar kelas,
2) selalu berdo'a untuk anak didik agar diberikan kemudahan dalam menerima transfer ilmu dari seorang guru dan timbul kedekatan antara guru dan peserta didik,
3) senantiasa mempunyai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
4) tidak mudah marah,
5) Pemaaf dan lemah lembut,
6) berhati penyayang agar anak didik merasa lebih dekat bahkan menjadikan guru tersebut teman atau sahabat bagi anak didik,
7) dan bersikap adil.

[22] Wawancara dengan Ibu Isnawatini guru Biologi, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Perilaku Keteladanan Guru Menurut Al-Maghribi Bin As-Said Al-Maghribi dalam Bukunya Begini Seharusnya Mendidik Anak di Ma Raden Paku Wringinanom Gresik

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.

Sebagai penunjang perilaku keteladan guru di MA Raden Paku terdapat beberapa faktor yang mendukung adanya perilaku ini namun tidak menutup kemungkinan terdapat pula beberapa faktor yang menjadi penghambat perilaku keteladanan tersebut.

Bapak Sugito menuturkan faktor yang menjadi pendukung adanya perilaku keteladan guru yakni kemampuan mengembangkan kepribadian yang lebih baik dan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara arif bijaksana. Kemudian yang menjadi faktor penghambatnya yakni sikap atau kebiasaan dalam lingkungan, kesadaran diri, tidak ada niat untuk berubah menjadi yang lebih baik. Berikut penuturan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "terdapat faktor yang menjadi pendukung adanya perilaku keteladan guru yakni kemampuan mengembangkan kepribadian yang lebih baik dan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara arif bijaksana. Sudah menjadi kewajiban guru untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan siswanya, tanpa menghilangkan sopan santun antara guru dan murid. Kemudian yang menjadi faktor penghambatnya yakni kurangnya kesadaran diri, tidak ada niat untuk berubah menjadi yang lebih baik. Selain itu yang menjadi faktor penghambatnya yakni adanya dari beberapa komponen sekolah yang kurang menyadari akan tanggung jawabnya seperti halnya ada beberapa guru yang kurang support atau tidak ikut melestarikan keteladanan yang sudah dibangun bersama."[23]

Melengkapi penuturan Bapak Sugito, Bapak Imam menuturkan bahwa faktor pendukung keteladanan guru yakni tingkat kesadaran diri dan tanggung jawab akan mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Kemudian yang menjadi penghambat yaitu kurangnya kesadaran guru terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Seorang pendidik tidak hanya menekankan pada aspek kognitifnya, akan tetapi menekankan juga pada aspek psikomotorik dan aspek afektif. Seorang guru yang mengetahui dan menyadari tugasnya sebagai seorang guru yang tidak hanya pengajar namun mendidik, akan memberikan pelayanan terbaiknya sebagai seorang guru yang bertanggung jawab. Berikut penuturannya:

> "Satu hal yang mendukung perilaku keteladanan guru adalah kesadaran diri dan tanggung jawab akan mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Seorang pendidik tidak hanya menekankan pada aspek kognitifnya, akan tetapi menekankan juga pada aspek psikomotorik dan aspek afektif. Contohnya sekolahan mengadakan peringatan hari besar Islam dan Maulid

[23] Wawancara dengan Bapak Sugito Kepala Madrasah Raden Paku Wringinanom, 31 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Nabi Muhammad saw. Ini dilakukan agar pengetahuan keagamaan peserta didik dapat tercermin dan tertuang di dalam keseharian dan kehidupan mereka. Yang menjadi penghambat yakni Kurangnya kesadaran guru terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Seorang guru yang mengetahui dan menyadari tugasnya sebagai seorang guru yang tidak hanya pengajar namun mendidik, akan memberikan pelayanan terbaiknya sebagai seorang guru yang bertanggung jawab."[24]

Sementara itu, Bapak Mu'alimin berpendapat bahwa perilaku keteladanan guru yang menjadi faktor pendukung adalah guru memiliki standar kualifikasi akademik yang mana guru harus Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, cultural, emosional, dan intelektual. Bahwa seorang guru tidak sekedar mengajar, tetapi guru adalah pembina, pendidik, dan pembimbing bagi peserta didik yang dimaksud dalam kaidah-kaidah pedagogik. Kemudian yang menjadi faktor penghambatnya yaitu berpendapat menjadi seorang guru hanya sebuah profesi. Banyak orang sengaja mengejar profesi guru hanya karena katanya, "Gaji guru itu banyak, apalagi jika sudah PNS". Hal inilah yang menyebabkan tidak adanya kesadaran dan usaha guru untuk mendidik muridnya, karena baginya, profesi guru hanya untuk mencari materi saja. Jadi setelah selesai jam mengajar, dia akan kembali menjadi seseorang yang lain dengan melepas baju gurunya. Berikut ini penuturannya:

> "perilaku keteladanan guru yang menjadi faktor pendukung adalah guru memiliki standar kualifikasi akademik yang mana guru harus Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek

[24] Wawancara dengan Bapak Imam Mustahid Anshori guru Qur'an Hadits, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> fisik, moral, social, cultural, emosional, dan intelektual. Bahwa seorang guru tidak sekedar mengajar, tetapi guru adalah pembina, pendidik, dan pembimbing bagi peserta didik yang dimaksud dalam kaidah-kaidah pedagogik.Yang menjadi faktor penghambat yaitu, berpendapat menjadi seorang guru hanya sebuah profesi. Banyak orang sengaja mengejar profesi guru hanya karena katanya, "Gaji guru itu banyak, apalagi jika sudah PNS". Hal inilah yang menyebabkan tidak adanya kesadaran dan usaha guru untuk mendidik muridnya, karena baginya, profesi guru hanya untuk mencari materi saja. Jadi setelah selesai jam mengajar, dia akan kembali menjadi seseorang yang lain dengan melepas baju gurunya.."[25]

Begitu pula dengan Bapak Heri, perilaku keteladanan guru memiliki beberap faktor yang menjadi pendukung serta menjadi penghambat dalam mengembangkan keteladanan guru. Berikut ini penuturan:

> "Kalau faktor yang mendukung menurut saya mbak, Guru yang lulusan LPTK sudah pasti tahu dan mengerti bagaimana seharusnya karakter dan kewajiban seorang guru yang sesuai dengan Kode Etik Guru. Dan menjadikanya sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan guru yang bukan lulusan LPTK atau non-LPTK, tidak akan mengerti bagaimana sebenarnya profesi seorang guru itu, karena tidak pernah mendapatkan pendidikan terkait dengan profesi keguruan. Kalau yang menjadi penghambat tanggung jawab dalam menjalankan tugas seorang guru yang sesuai dengan Kode Etik Guru.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung serta adapula beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan perilaku keteladanan guru di MA Raden Paku.

Faktor yang mendukung penerapan perilaku keteladanan guru di

[25] Wawancara dengan Bapak Muh. Muallimin guru Sosiologi, 23 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MA Raden Paku Wringinanom sebagai berikut :

1) adanya kemampuan mengembangkan kepribadian yang lebih baik dan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara arif bijaksana.
2) tingkat kesadaran diri dan tanggung jawab akan mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya dan
3) guru memiliki standar kualifikasi akademik.

Sedangkan faktor penghambat penerapan perilaku keteladanan guru di MA Raden Paku Wringinanom sebagai berikut:

1) kurangnya kesadaran diri dalam mengemban amanah sebagai seorang guru dan tidak ada niat untuk berubah menjadi yang lebih baik
2) kurangnya kesadaran guru terhadap tugas dan tanggungjawabnya seperti halnya ada beberapa guru yang kurang disiplin dan,
3) kurang support atau tidak ikut melestarikan keteladanan yang sudah dibangun bersama.

2. Observasi

Setelah melaksanakan observasi beberapa kali di MA Raden Paku Wringinanom, penulis mendapatkan bahwa perilaku keteladanan guru di MA Raden Paku Wringinanom sudah cukup baik atau berjalan dengan lancar dan berperan dalam membentuk karakter peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapat dilihat dari pertama kali masuk ke dalam lingkungan sekolah sampai kegiatan belajar mengajar berakhir.[26]

Penerapan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru di MA Raden Paku Wringinanom pukul 06.45 Kepala sekolah dan guru MA Raden Paku Wringinanom selalu datang tepat waktu untuk menyambut atau salaman pagi dengan peserta didik yang datang di pintu masuk sekolah melakukan kegiatan 3S (Senyum, Salam dan Sapa) dan guru memeriksa semua atribut siswa untuk melihat kerapian siswa-siswinya. Setiap pagi sebelum bel masuk berbunyi selalu terdengar suara merdu dari siswa yang bergiliran membaca al-qur'an di ruang guru dengan speaker aktif yang terhubung ke seluruh kelas.[27]

Penerapan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru di MA Raden Paku Wringinanom di jam istirahat pukul 09.30 WIB guru dan siswa yang kelasnya jadwalnya sholat dhuha berjamaah serentak ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Agar timbul kedekatan antara guru dan peserta didik, saling mendo'akan antara guru dengan peserta didik. Karena kedekatan dengan anak didik tidak hanya dilakukan dengan kedekatan secara lahir, namun bisa dilakukan dengan membangun kedekatan secara batin.[28]

---

[26] Observasi pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 07.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

[27] Observasi pada tanggal 26 Oktober 2015 pada pukul 06.30 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

[28] Observasi pada tanggal 29 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya penerapan keteladanan yang ada MA Raden Paku yakni sesama guru, karyawan sering menggunakan tutur kata bahasa jawa (kromo inggil dalam bahasa jawa) sehingga suasana atau nada dalam berbicara jarang sekali terdengar keras (nyaring dalam bahasa jawa). Termasuk terhadap murid, bila di luar kelas atau di luar jam pelajaran dalam bercengkrama menggunakan tutur kata yang lemah lembut dan menjauhi dari sifat kasar dalam bermuamalah. Dengan suasana sejuk, damai hampir semua siswa bersikap sopan dan santun terhadap bapak atau ibu guru termasuk karyawan lainnya.[29]

Begitupun ketika bel istirahat kedua, yakni pukul 11.30 WIB, semua siswa pun serentak ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ialah wajib. Apabila ada yang tidak ikut atau melanggar, maka akan diberikan sanksi. Sanksi ini diberikan bertujuan agar siswa menjadi lebih disiplin dan tidak melanggar tata tertib sekolah lagi, dan tentunya agar peserta didik bisa mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik dan bisa membentuk karakter peserta didik yang baik pula.[30]

C. Analisis Data

1. Analisa Aspek-aspek keteladanan guru menurut Al-Maghribi Bin As-Said Al-Maghribi dalam Bukunya Begini Seharusnya Mendidik Anak

Setiap anak akan selalu mengamati secara selektif (mengamati orang sekitar yang menarik perhatiannya) dan mengingat tingkah laku

[29] Ibid,.

[30] Observasi pada tanggal 29 Oktober 2015 pukul 11.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang diamatinya, kemudian meniru tingkah lakunya. Dan guru adalah figur yang akan selalu diamati siswa. Mengingat begitu penting guru dalam pendidikan, maka guru dituntut untuk memiliki kriteria–kriteria seorang pendidik teladan menurut Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

Di antara tugas penting guru dalam mengajar dan mendidik siswa adalah sebagai pemberi teladan. Guru harus mampu menjadi contoh bagi anak didiknya serta bagi siapa saja yang menganggap ia seorang guru. Hal-hal

yang dapat dilakukan guru untuk menjadi teladan bagi siswanya adalah perilaku guru yang pemaaf.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman.

وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Ali Imran (3): 134)

Dari Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah bersabda kepada Abdul Qais.

إِنَّ فِيْكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللهُ: الْحِلْمُ وَالْأَنَاة.

"Sesungguhnya pada dirimu terdapat dua sifat yang dicintai Allah, Al Hilm (pemaaf) dan Anah (murah hati)." [31]

[31] Riwayat muslim 17,18 dan dikeluarkan Abu Dawud 5225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru pemaaf bukan berarti tidak mau menghukum siswa yang melakukan kesalahan berulang-ulang dengan kesengajaan. Guru pemaaf dapat saja menghukum siswa-siswinya yang melakukan kesalahan yang diulang dengan kesengajaan. Akan tetapi, ia dengan aktif mengarahkan sikap dan perilakunya agar menjadi lebih baik pada masa depan.

Memaafkan berarti menghapus kesalahan masa lalu. Oleh sebab itu, setelah memberikan maaf, guru tidak boleh mengungkit-ungkit kesalahan yang telah dimaafkan. Apabila guru masih melakukan hal ini, berarti ia belum memaafkan mereka. Para siswa paling anti apabila kesalahan masa lalunya diungkit-ungkit, apalagi jika hal itu sudah dimaafkan.

Sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik, banyak dibahas dalam al-Qur'an, diantaranya dalam surat Ar-Rahman (55) ayat 1.

الرَّحْمَنُ

(Tuhan) yang Maha Pemurah.

Ayat diatas menggambarkan akan sifat guru yang harus memiliki rasa kasih sayang. Hal ini dimaksudkan agar guru senantiasa memberikan limpahan perasaan yang mendalam kepada seluruh anak didiknya dengan kasih sayang. Kepribadian yang baik seorang guru akan baik, akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senantiasa memperlancar kegiatan di lingkungan sekolah, dan dengan pribadi baik pula akan menghasilkan pendidikan yang diinginkan. Dalam al-Qur'an juga banyak membahas tentang berbagai sifat yang baik, yang secara eksplisit harus dimiliki oleh seorang guru.

Sifat kasih sayang dan lemah lembut harus tertanam dalam benak pendidik. Rasulullah saw menegaskan agar para pendidik memiliki sifat kasih saying dan lemah lembut terhadap peserta didiknya. Pendidik dalam lembaga pendidikan sebagai wakil dari pendidik pertama haruslah menganggap serta menyayangi peserta didik seperti halnya anak sendiri, agar tercipta keharmonisan dalam proses belajar mengajar.

Rasa kasih sayang dan lemah lembut penting dalam menanamkan sesuatu yang diinginkan oleh pendidik atau orang tua. Dengan kasih sayang dan lemah lembut proses pergaulan akan berlangsung alami, artinya peserta didik tentunya menerima, kemudian menimbulkan kesadarannya, dan memahami apa yang dikehendaki pendidik. Dengan kesadaran tersebut, peserta didik akan melaksanakan apa yang diharapkan oleh pendidik atau orang tua dan pada gilirannya akan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan. Kasih sayang dan lemah lembut akan menjadikan peserta didik merasa memiliki hati yang senang, dan kesenangan merupakan modal dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga tidak terasa berat. Pergaulan atau interaksi dalam proses pendidikan yang dilandasi rasa kasih sayang, akan terjadi situasi yang menyenangkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga tujuan yang menjadi target proses pendidikan akan mudah tercapai.

Hal-hal yang dapat dilakukan guru untuk menjadi teladan bagi siswanya adalah bersikap adil terhadap murid-muridnya.

Allah swt berfirman,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran". (Surat An-Nahl Ayat 90)

Ayat ini menyuruh kita agar berbuat adil kepada diri sendiri. Termasuk seorang guru, diharapkan mampu berbuat adil terhadap murid-muridnya. Guru akan menghadapi kondisi yang beragam berkenaan murid-muridnya, baik itu berupa pembagian tugas dan kewajiban. Guru mampu memberikan nilai yang adil, tidak mengistimewakan sebagian peserta didiknya baik karena kedekatan, lebih mengenal, maupun karena sebab lainnya. Karakter seperti ini dikatagorikan dzalim yang tidak di ridhai oleh Allah swt.

Karakter tidak adil dari seorang guru, seperti membeda-bedakan murid akan berakibat timbulnya perpecahan, ketidakharmonisan, permusuhan, dan kebencian di antara murid-murid yang ada. Selain itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga akan mengakibatkan terciptanya jurang pemisah yang sangat dalam antar seorang guru dan murid yang diperlakukan berbeda dengan murid lainnya. Seorang guru harus bersikap adil terhadap murid-muridnya agar timbul rasa persaudaraan dan kecintaan di antara mereka.

Factor penting dalam mendidik adalah terletak pada keteladanan seorang pendidik. Keteladanan yang bersifat multidimensi, yakni keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan. Keteladanan bukan hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal yang dapat diteladani, termasuk kebiasaan-kebiasaan yang baik merupakan contoh bentuk keteladanan. Keteladanan dalam pendidikan merupakan pendekatan yang sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan, membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik.

Keteladanan hendaknya diartikan dalam atri luas, yaitu berbagai ucapan, sikap, dan perilaku yang melekat pada pendidik. Jika hal ini telah dilakukan dan dibiasakan dengan baik sejak awal, khususnya bagi mahasiswa sebagai calon guru, maka akan memiliki arti penting dalam membentuk karakter sebagai seorang guru yang mendidik. Keteladanan telah dilakukan oleh Nabi Muhammad dengan sangat berhasil, karena Nabi Muhammad adalah “ guru manusia; guru bangsa, guru ummat, atau guru paripurna, bahkan dapat dikatakan sebagai guru multidimensi yang tiada taranya”. Dan salah satu factor penting kejayaan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah saw. adalah karena beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Rasulullah saw. adalah Al-Qur‟an hidup (*the living Qur'an*). Artinya, pada diri Rasulullah saw. tercermin ajaran Al-Qur‟an yang nyata. Beliau adalah pelaksana pertama semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Oleh karena itu, para sahabat dimudahkan dalam mengamalkan ajaran Islam, yaitu dengan meniru perilaku Rasulullah saw.

2. Analisa Penerapan Perilaku Keteladanan Guru dalam Menurut Al-Maghribi Bin As-Said Al-Maghribi dalam Bukunya Begini Seharusnya Mendidik Anak di Ma Raden Paku Wringinanom Gresik

Diantara tugas penting guru dalam mengajar dan mendidik siswa adalah sebagai pemberi teladan. Guru harus mampu menjadi contoh bagi anak didiknya serta bagi siapa saja yang menganggap ia seorang guru. Guru harus benar-benar menerapkan sikap-sikap positif pada dirinya sehingga anak dapat meniru sikap asli guru. Hal itu berdampak lebih baik pada karakter anak karena sikap-sikap keteladanan yang ditunjukan guru bukan hanya formalitas di dalam kelas dan di depan anak saja, namun merupakan penanaman sikap dan perilaku pada diri guru sendiri dan sekaligus sebagai pembiasaan untuk diteladani oleh anak.

Menjadi suri tauladan tidaklah sulit untuk dilakukan oleh seorang guru, karena jika melihat tugas serta kewajiban seorang guru adalah mengajar dan mendidik. Dilihat dari sudut pandang itulah seorang guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paling tidak harus menjadi suri tauladan bagi siswanya dan minimal menjadi suri tauladan untuk dirinya sendiri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa contoh sederhana keteladan seorang guru dalam keseharian di lingkungan MA Raden Paku Wringinanom yakni, bertakwa kepada Allah, selalu berdo'a untuk anak, ucapan yang baik kepada siswanya, tidak mudah marah, lemah lembut, memberikan kasih sayang kepada para siswanya, disiplin dan bersikap adil. Dan perilaku keteladanan guru yang ada di MA Raden Paku Wringinanom telah banyak dilakukan oleh guru atau telah dimiliki oleh mayoritas guru di MA Raden Paku Wringinanom.

Penerapan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru di MA Raden Paku Wringinanom seperti bertakwa kepada Allah, berprilaku yang baik dan selalu berdo'a untuk anak didik agar timbul kedekatan antara guru dan peserta didik yakni dapat diaplikasikan melalui kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur berjamaah dan istighosah bersama. Walaupun terlihat sederhana namun hal-hal tersebut merupakan pondasi dalam menanamkan pentingnya suatu keteladanan.

Sifat yang harus melekat pada diri seorang guru yaitu mempunyai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimanapun ia berada, juga harus senantiasa merasa diawasi oleh-Nya.. Karena takut kepada Allah adalah sifat yang harus senantiasa menghiasi seorang guru. Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam telah bersabda:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ أَبِي ذَرّ جُنْدُبْ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذ بْن جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

(رواه الترمذي وقال حديث حسن وفي بعض النسخ حسن صحيح)

"Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, dan iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik maka kebaikan akan menghapuskan keburukan itu, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."[32]

Modal utama agar menjadi guru favorit atau dicintai oleh anak didik adalah dekat dengan mereka. Membangun kedekatan dengan anak didik ini bisa dilakukan dengan kedekatan secara lahir, namun yang tidak kalah pentingnya adalah juga membangun kedekatan secara batin.

Do'a sangat memberi manfaat kepada anak dan menambah keteguhan dan kesolehan mereka serta orang akan selalu mendapat hidayah dan petunjuk kepada jalan yang lurus.

[32] Hadits hasan: Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (no. 1987), Ahmad (V/153, 158, 177), dan ad-Darimi (II/323), dari Abu Dzarr radhiyal-laahu 'anhu. Diriwayatkan juga oleh at-Tirmidzi (no. 1987), Ahmad (V/236), dan ath-Thabrani dalam al-Ausath (no. 3791), dari Muadz bin Jabal radhiyallaahu 'anhu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam mendorong kita agar selalu berdoa untuk kebaikan anak, sebab doa akan menambah keberkahan dan kebaikan pada anak. [33]

Penerapan perilaku keteladanan seorang guru di MA Raden Paku Wringinanom yang selanjutnya dapat tercemin melalui prilaku sederhana seperti ucapan yang baik kepada peserta didiknya agar peserta didik menghormati guru dan tidak membangkang apabila guru memberi nasehat, disiplin, pemaaf dan murah hati. Pemaaf dan murah hati merupakan sifat paling mulia yang harus dimiliki oleh setiap pendidik teladan karena sifat pemaaf dan murah hati merupakan kebaikan di atas kebaikan. Salah satu bentuk keteladanan disiplin dan murah hati yang ada di MA Raden Paku yakni tercermin dari perilaku keteladanan Kepala Sekolah dan guru MA Raden Paku selalu datang tepat waktu untuk menyambut atau salaman pagi dengan peserta didik yang datang di pintu masuk sekolah melakukan kegiatan 3S (Senyum, Salam dan Sapa). Agar peserta didik merasa diperhatikan dengan baik dari mulai kedatangan di rumah keduanya yang menyenangkan.

Penerapan perilaku keteladan guru yang lainnya yakni dengan menunjukkan sikap lemah lembut, kasih sayang kepada para siswanya dan bersikap adil. Guru tidak boleh pilih kasih atau membeda-bedakan terhadap murid yang memiliki kelebihan tertentu, misalnya, kecantikan

[33] Al Akh Al-Maghribi bin as-Sayyid Mahmud Al-Maghribi,"*Kaifa Turabbi Waladan Salihan"* diterjemahkan oleh Zaenal Abidin dengan Judul : *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fisik, kecerdasan otak, masih saudara, tetapi ia dituntut untuk mempunyai tanggung jawab sebagai seorang guru yang mengembangkan potensi semua peserta didik yang tidak melihat latar belakang siswa.

Penerapan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru di MA Raden Paku Wringinanom seperti bersikap adil yakni ketika peserta didik tidak disiplin atau tidak menaati peraturan sekolah maka guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar, di tegur dan selalu dinasehati, dan tak lupa menanyakan sebab-akibat dari masalah yang dihadapi oleh siswa itu sendiri. Seorang guru juga harus bisa menjadi ayah dan ibu untuk para siswa ketika di sekolahan. Sehingga guru harus bisa mengawasi siswanya dengan maksimal dan baik.

Begitu pula kasih sayang guru tidak saja kepada murid yang patuh dan hormat, tetapi juga kepada murid yang nakal. Guru dalam konteks kasih sayang ini tidak akan pernah merasakan terhina dan rendah diri dihadapan guru. Nabi Saw banyak memberi contoh akan kasih sayang ini dan para sahabat mencontohnya. Kasih sayang yang mereka tunjukkan dipuji oleh Allah sebagai kasih sayang yang melebihi terhadap diri mereka sendiri. Allah berfirman dalam surat Al-Hasyr/59 ayat 9 :

رون على انفسهم ولو كان بهم خصاصة ومن يوق شح نفسه فاولئك هم المفلحون

Artinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin) atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu). Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Nabi saw. juga mengingatkan agar pendidik menunjukkan sikap lemah lembut kepada murid. Bukhari meriwayatkan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلاَمٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِى مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ – رضى الله عنها أَنَّ يَهُودَ أَتَوُا النَّبِىَّ – صلى الله عليه وسلم – فَقَالُوا السَّامُ عَلَيْكُمْ . فَقَالَتْ عَائِشَةُ عَلَيْكُمْ ، وَلَعَنَكُمُ اللَّهُ ، وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ . قَالَ « مَهْلاً يَا عَائِشَةُ ، عَلَيْكِ بِالرِّفْقِ ، وَإِيَّاكِ وَالْعُنْفَ وَالْفُحْشَ »

Artinya:

…hendaknya kamu bersikap lemah lembut, kasih sayang, dan hindarilah sikap keras serta keji.

Dalam hadis lain, al-Ajiri meriwayatkan :

عرفوا ولا تعنفوا

Artinya:

Bersikaplah ma'ruf (baik) dan jangan kalian bersikap keras.[34]

Berdasarkan hadis-hadis di atas, anak (peserta didik) dengan arahan ini harus dipandang sebagai tingkat usia yang harus mendapatkan pemeliharaan, lemah lembut dan kasih sayang.[35]

---

[34] Abdullah Nasih Ulwan (selanjutnya disebut Ulwan), *Pendidikan Anak dalam Islam.* Jilid II. Diterjemahkan oleh Jamaluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 142

[35] *Ibid*, 312

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru di MA Raden Paku Wringinanom seperti sesama guru, karyawan sering menggunakan tutur kata bahasa jawa (kromo inggil dalam bahasa jawa) sehingga suasana atau nada dalam berbicara jarang sekali terdengar keras (nyaring dalam bahasa jawa). Termasuk terhadap murid, bila di luar kelas atau di luar jam pelajaran dalam bercengkrama menggunakan tutur kata yang lemah lembut dan menjauhi dari sifat kasar dalam bermuamalah. Dengan suasana sejuk, damai hampir semua siswa bersikap sopan dan santun terhadap bapak atau ibu guru termasuk karyawan lainnya.

Langkah dalam penerapan keteladanan di sekolah diterapkan melalui beberapa langkah, yang pertama yaitu dengan memperbaiki diri terlebih dahulu agar segala sikap, perbuatan, ucapan yang terekam oleh anak merupakan sikap-sikap positif yang diharapkan dapat ditiru oleh anak, langkah yang kedua yaitu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, langkah ketiga yaitu memasukan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran, langkah terakhir yaitu memantau perilaku anak selama dirumah dengan berkerja sama dengan orang tua anak.

Berbagai bentuk perilaku keteladanan yang telah ada di MA Raden Paku Wringinanom diharapkan mampu membawa perubahan dan mampu mencapai tujuan dalam menjadikan peserta didik di MA Raden Paku Wringinanom berkarakter di sekolah maupun ketika di luar lingkungan sekolah. Sesuai UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 dituliskan bahwa :

> *"Pendidikan nasional berfungsi dan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kratif, mandiri dan manjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[36]

Mengacu pada UU tersebut MA Raden Paku Wringinanom telah memiliki satu modal berharga, dimana ujung tombak pelaksanaan telah dimiliki melalui perilaku keteladanan guru yang ada. bahwa bentuk-bentuk keteladanan dapat tercemin melalui prilaku sederhana yang dilakukan oleh seorang guru seperti ucapan yang baik kepada peserta didiknya, tidak mudah marah dan pemaaf agar peserta didik menghormati guru dan tidak membangkang apabila guru memberi nasehat.

Keteladanan merupakan sarana terjadinya saling mempengaruhi antar sesama manusia, utamanya guru mempengaruhi siswa. Keteladanan lebih tajam dari nasehat, terutama jika nasehat berasal dari guru yang tidak melakukan ucapannya. Keteladanan merupakan kebutuhan semua orang, utamanya siswa terhadap guru yang mengajar dan mendidiknya. Adanya teladan buruk secara otomatis menunjukkan bahwa keberhasilan siswa ada pada guru teladan baik. Keteladanan yang baik menghasilkan pahala dan keberhasilan siswa sedangkan keteladanan yang buruk menghasilkan dosa dan kegagalan siswa. Dimana hasil yang baik pasti berawal dari sebuah perencanaan yang baik, dilakukan oleh teladan yang baik, sehingga meciptakan sebuah proses yang baik.

[36] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisa Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Perilaku Keteladanan Guru Menurut Al-Maghribi Bin As-Said Al-Maghribi dalam Bukunya Begini Seharusnya Mendidik Anak di Ma Raden Paku Wringinanom Gresik

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan atau sebuah proses perubahan terhadap sesuatu akan menemukan beberapa hal yang akan mendukung maupun beberapa hal juga yang menghambat. Seperti halnya implementasi perilaku keteladanan guru dalam perspektif al-Qur'an di MA Raden Paku Wringinanom juga mendapati beberapa faktor-faktor yang mendukung upaya sekolah namun juga mendapati beberapa faktor yang menghambat upaya sekolah.

Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukan bahwa perilaku keteladanan guru dalam perspektif al-Qur'an di MA Raden Paku Wringinanom mendapati beberapa hal yang mendukung implementasi perilaku keteladanan guru di MA Raden Paku Wringinanom. Pertama adanya kemampuan mengembangkan kepribadian yang lebih baik dan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara arif bijaksana.

Firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim ayat 6;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."(At-Tahrim ayat 6)

Ayat diatas menjelaskan untuk memelihara diri sendiri dan keluarga dari api neraka. Ayat ini dimaksudkan bagi pendidik atau seorang guru haruslah bisa menata diri sebagai bentuk dari contoh kepribadiannya yang baik, dan nantinya akan ditularkan kepada keluarga dan masyarakat luas. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa melindungi dan mengarahkan dirinya, keluarga, serta orang lain agar nanti bisa selamat dunia akhirat dan bebas dari siksa neraka.

Uzer Usman menyebutkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional sedikitnya ada dua kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Yaitu, kompetensi kepribadian dan profesionalisme. Dalam kompetensi kepribadian, yang di dalamnya memuat berbagai kemampuan yang harus dimiliki, seperti berkomunikasi, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, melaksanakan admnistrasi sekolah, dan melakukan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.[37]

Selain kompetensi kepribadian, seorang guru profesional juga dituntut mengusai kompetensi kewajibannya sebagai guru. Yakni, kompetensi profesional. Hal ini mensyaratkan seorang guru profesional harus mengetahui dan melaksanakan dua point. Yaitu landasan pendidikan dan menyusun program pengajaran.

Dari dua kompetensi tersebut di atas, Syaiful Sagala dalam Buku

[37] Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*.(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 16-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan Profesioanal Guru dan Tenaga Kependidikan menambahkan satu kompetensi lagi bagi seorang guru profesional, yaitu kemampuan sosial.[38]

Dari sini dapat kita ketahui, bahwa menjadi guru profesional minimal mempunyai tiga kompetensi. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian, profesional dan sosial. Jika salah satu kompetensi tidak dikuasai, maka bisa berakibat nilai dan tujuan pendidikan tidak bisa dicapai. Hal ini tentu sangat berpengaruh, karena sosok seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dalam mensukseskan visi, misi dan tujuan pendidikan.

Kemudian yang kedua tingkat kesadaran diri dan tanggung jawab akan mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Pendidik (guru) merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan. Guru sebagai pendidik merupakan suatu amanah yang sangat berat untuk dilaksanakan. Dikatakan berat, karena guru harus bisa membimbing dan mengarahkan peserta didiknya ke arah yang positif dan lebih baik, dari semua aspek yang ada pada peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Guru berperan sebagai orangtua kedua bagi para siswa. Hingga sosok guru sangat berperan penting bagi perkembangan mereka. Dan sebagian hidup mereka tergantung pada sekolahnya. Jika mereka dididik oleh seorang guru yang tidak berakhlaq, maka siaplah melihat siswa-siswa

[38]Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak berakhlaq pula. Maka untuk menjadi guru harus benar-benar siap dalam pikiran, hati dan fisik karena begitu berat beban yang akan ditanggung apalagi jika berada disekolah, di sekolah seorang guru bertanggungjawaab untuk menjadi contoh baik perkataan maupun perbuatannya dan mudah mudahan apa yang dilakukan seorang guru akan mendapatkan ganjaran yang sama ketika orang lain atau murid muridnya melakukan perbuatan yang baik atas bimbingannya. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Abu Hurairah bahwasanya rasul Allah bersabda :

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الأجر مِثْلُ أجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذلِكَ مِن أجُوْرِهِمْ شَيْئًا

> "*Barang siapa membimbing atau mengajar orang kearah jalan petunjuk, maka baginya pahala sejumlah pahala orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi sedikit pun dari pahala mereka*".

Hal di atas hanya sekelumit kecil dari problematika mengenai tanggungjawab guru. Masih banyak guru yang belum menyadari akan tanggung jawabnya sebagai guru yang bukan hanya sekedar digugu dan ditiru.

Selanjutnya faktor pendukung ketiga yakni guru memiliki standar kualifikasi akademik. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42 ayat (1) "Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional." Dalam pasal ini sangat jelas dikatakan bahwa guru di Indonesia harus memiliki kualifikasi minimum serta harus mengikuti sertifikasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru.[39]

Kemudian dijelaskan lagi pada Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 8, pasal 9, dan pasal 10. Pasal 8 berbunyi "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional." Pasal 9 berbunyi "Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat." Sedangkan pada pasal 10 tertulis "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi." Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru lebih lanjut diatur dalam Peraturaan Menteri Pendidikan Nasonal Nomor 16 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (1) "Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional."[40]

---

[39] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab XI Pasal 42, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006), 17

[40] Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Bab IV Pasal 8, 9 dan 10, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006), 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[41]

Guru sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik.

Sedangkan faktor penghambat implementasi perilaku keteladanan guru di MA Raden Paku Wringinanom yakni kurangnya kesadaran diri dalam mengemban amanah sebagai seorang guru dan tidak ada niat untuk berubah menjadi yang lebih baik, kurangnya kesadaran guru terhadap tugas dan tanggungjawabnya seperti halnya ada beberapa guru yang kurang support atau tidak ikut melestarikan keteladanan yang sudah dibangun bersama. Seorang guru yang mengetahui dan menyadari tugasnya sebagai seorang guru yang tidak hanya pengajar namun mendidik, akan memberikan pelayanan terbaiknya sebagai seorang guru yang bertanggung jawab. Dan terdapat beberapa komponen sekolah yang

[41] Tim Redaksi Fokusmedia, *Standar Nasional Pendidikan (SNP) : Peraturan Pemerintah*, (Bandung: Fokusmedia, 2005), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang menyadari akan tanggung jawabnya seperti halnya ada beberapa guru yang kurang disiplin atau tidak ikut melestarikan keteladanan yang sudah dibangun bersama.

Banyak orang sengaja mengejar profesi guru hanya karena sebuah profesi, karena berpendapat bahwa “Gaji guru itu banyak, apalagi jika sudah PNS”. Hal inilah yang menyebabkan tidak adanya kesadaran dan usaha guru untuk mendidik muridnya. Karena baginya, profesi guru hanya untuk mencari materi saja. Jadi setelah selesai jam mengajar, dia akan kembali menjadi seseorang yang lain dengan melepas baju gurunya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh MA Raden Paku Wringinanom dalam mengembangkan perilaku keteladan guru. Hal tersebut bisa terlihat dengan berbagai macam bentuk hambatan yang harus bisa segera diatasi agar pengembangan perilaku keteladan guru bisa semaksimal mungkin diterapkan. Selain itu bentuk dukungan yang telah didapati juga harus dimaksimalkan untuk digunakan sebagai pendorong atau penyemangat dalam pengembangan perilaku keteladanan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id